



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Maret 2025

Halaman: 2

OPEN HOUSE WALI KOTA

Warga Curhat Bansos hingga Retribusi Sampah

YOGYA (MERAPI) - Siti Maryam warga Purwokinanti datang ke Balai Kota Pakualaman untuk menyampaikan keluhan.



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
Antusiasme masyarakat Kota Yogya yang ingin memanfaatkan layanan open house Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo.

datang ke kantor Wali Kota Yogya untuk curhat menyampaikan kere-sahannya lewat open house setiap Rabu pagi.

Perempuan 72 tahun tersebut akhirnya bisa bertemu langsung dengan Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo serta Wakil Wali Kota Yogya, Wawan Harmawan. Siti menyampaikan terkait bantuan sosial (bansos) karena selama ini ia tidak pernah menerima program bansos dari pemerintah. "Saya ini janda tidak berpenghasilan. Saya sudah berusaha mencoba ke Dinas Sosial Kota Yogya namun tidak di respons. Makanya saya coba matur langsung ke Pak Wali," ujarnya.

Ia berharap dengan menyam-paikan langsung kepada Wali Kota, masalahnya dapat segera diselesaikan dan pembagian bansos dapat dilakukan secara adil dan merata.

Warga lainnya, Sigit menyam-

paikan terkait retribusi sampah dari penggerobak atau transporter sampah di wilayah Gunungketur Pakualaman. "Jadi saya dapat informasi dari group aplikasi pesan singkat bahwa biaya retribusi dari penggerobak sudah dipatok. Untuk sampah yang dipilah Rp 100-perkilogram dan sampah yang tidak dipilah Rp 500 perkilogram. Dengan patokan biaya ini sangat membe-bani masyarakat," ungkapnya.

Menanggapi keluhan dari Siti Maryam, Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo berjanji akan menindak-lanjuti apa yang disampaikan Siti Maryam terkait bansos. "Setelah open house ini segera saya tindak lanjut Bu," imbuhnya.

Sementara terkait permasalahan retribusi sampah di Gunungketur, Hasto mengatakan tidak ada aturan terkait harga patokan untuk transporter. Namun ia menyerah-

kan besaran retribusi tersebut kepada wilayah masing-masing.

"Harus ada kesepakatan dari RT, RW dan masyarakat. Jangan sampai ada yang merasa dirugikan. Misal ada warga yang tidak mampu ya harus di rembuk terlebih dahulu, jangan sampai sampahnya tidak diambil karena tidak mampu memba-yar retribusi," ujarnya.

Terkait acara open house, Hasto Wardoyo menegaskan akan rutin menggelar acara tersebut karena menurutnya dengan acara ini ia dapat mendengar langsung keluhan dan aspirasi dari warga Kota Yogya. "Open house ini sudah saya gelar dua kali. Dengan acara ini saya bisa mendengarkan masalah-masalah yang dialami oleh publik secara langsung. Ini jadi wadah masyarakat yang menurut saya sangat efektif karena dapat memotong alur birokrasi," katanya. (Han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005